

TAJUK RENCANA

Menghargai Tiap Tetes Air

PRESIDEN Joko Widodo meng-ingatkan betapa pentingnya air bagi kehidupan kita. Karena itu, semua harus disadarkan untuk menghargai air. Bagaimana mengelola air bersih dengan baik, agar tidak menjadi sumber bencana.

Air memang sumber kehidupan, Air Juga Simbol keseimbangan dan keharmonisan namun jika tidak dikelola dengan baik maka air juga dapat menjadi sumber bencana. Hal; itu diungkapna Presiden mem-buka Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) World Water Forum (WWF) ke-10 di Bali, Senin (20/5).

World Water Forum adalah perte-muan internasional yang diadakan setiap tiga tahun sekali oleh World Water Council, sebuah organisasi internasional yang berfokus pada masalah-masalah air global. Forum ini bertujuan untuk mempromosikan kesadaran akan pentingnya penge-lolaan air yang berkelanjutan dan memfasilitasi dialog antara berbagai pemangku kepentingan terkait air, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan akademisi.

Bali menjadi tuan rumah World Water Forum pada tahun ini menja-di momen penting bagi Indonesia dan dunia dalam mengangkat isu-isu air, terutama di wilayah Asia Pasifik yang memiliki tantangan unik terkait air bersih dan sanitasi. Ini juga memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk menyoroti upaya dan inisiatifnya dalam mengatasi masalah air di tingkat nasional dan internasional.

Miris, atas fakta yang diungkapkan Presiden karena melihat ketersedia-anya yang sangat terbatas. Dari 72%. permukaan bumi yang tertutup air hanya 1% saja yang bisa diakses dan digunakan sebagai air minum dan keperluan sanitasi. Bahkan Presiden menyatakan, ditahun 2050 akan ada sebanyak 500 juta petani kecil yang merupakan penyumbang 80% pangan dunia diprediksi menja-di yang paling rentan mengalami ke-keringan. Tanpa air, tidak ada makanan, tidak ada perdamaian, ti-dak ada kehidupan. No water, No life, No growth. Oleh sebab itu, air harus

dikelola dengan baik karena setiap tetesnya sangat berharga.

Pengelolaan air sangat penting karena air adalah sumber kehidup-an yang krusial bagi semua ma-hkluk hidup di planet ini. Ada sejum-lah alasan mengapa pengelolaan air sangat diperlukan

Yakni air bersih dan sanitasi yang memadai adalah faktor penting da-lam menjaga kesehatan masyara-kat. Ketika air tercemar atau tidak tersedia dengan cukup, itu dapat menyebabkan penyebaran penya-kit, seperti diare, kolera, dan penya-kit lainnya.

Air digunakan untuk berbagai ke-perluan sehari-hari, termasuk mi-num, mandi, memasak, dan mem-bersihkan. Tanpa akses yang me-madai terhadap air bersih, kehidup-an manusia akan terganggu.

Selain itu, air diperlukan untuk pertanian dan produksi pangan. Tanaman memerlukan air untuk tumbuh, dan sistem irigasi yang baik penting untuk meningkatkan pro-duktivitas pertanian.

Banyak industri bergantung pada pasokan air untuk proses produksi mereka. Tanpa akses yang mema-dai terhadap air, produksi industri bisa terhenti.

Sungai, danau, dan ekosistem air lainnya adalah rumah bagi berbagai spesies hewan dan tumbuhan. Pengelolaan air yang baik membantu menjaga keberlangsungan eko-sistem air dan keanekaragaman hayati.

Perubahan iklim dapat mempe-ngaruhi siklus air, seperti pola hujan dan tingkat air sungai. Pengelolaan air yang baik dapat membantu da-lam menghadapi dampak perubah-an iklim dan meningkatkan ketahan-an terhadap bencana alam yang terkait dengan air, seperti banjir dan kekeringan.

Akses yang adil dan berkelanjut-an terhadap air bersih adalah hak asasi manusia. Pengelolaan air yang baik harus memperhatikan keadilan sosial dan keberlanjutan, memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang setara terha-dap sumber air yang aman dan memadai. (***)

PILAR PILAR PENCERAHAN BUDDHA

Refleksi Trisuci Waisak 2568 BE Tahun 2024

SEJAK 2568 tahun lalu, peringatan Trisuci Waisak telah digelar hingga kini. Sejak mangkatnya Buddha Gautama di Kushinara, umat Buddha terus menge-nang tiga peristiwa agung yang hanya akan dialami oleh seorang yang benar-benar telah mencapai kesempurnaan. Ketiga peristiwa itu yakni kelahiran, pencapaian pencerahan pada tataran tertinggi dan wafat (*Parinirvana*). Ketiganya terjadi saat bulan purnama sempurna di bulan Waisak pada tahun-tahun yang berbeda. Warisan-warisan pencerahan Buddha terus diikuti hingga kini oleh lebih dari 500 juta manusia di dunia. Warisan terbesar beliau adalah ajaran Dharma (kebenaran) yang mem-bawa kepada kebebasan dari penderitaan.

Dharma yang diajarkan Buddha Gautama bersifat uni-versal, tidak eksklusif hanya ba-gi mereka yang secara resmi memeluk eagamaiBuddha. Bagi siapa saja yang mempraktikkan ajaran Dharma meski tanpa menyebut dirinya pemeluk aga-ma Buddha tetap akan menda-patkan manfaat yang sama. Inilah mengapa Buddhism di barat lebih dikenal sebagai *way of life* ketimbang *religion*.

Buddha adalah tataran ter-tinggi dalam pencapaian spiritu-alitas. Buddha dapat dicapai oleh semua orang terlepas dari apapun agama, suku, ras dan etnisnya. Tiap orang mempunyai benih-benih ke-bud-ha-an dan jika dikembangkan dia dapat mencapai ke-buddha-an yang sempurna seperti apa yang telah dicapai Sidharta Gautama lebih dari 26 abad lampau. Tentu saja untuk mencapai tataran itu bukan perkara yang mudah. Jika kita menyelami apa yang telah Sidharta latih, lakukan dan kembangkan dalam kehi-dupan, kita benar-benar akan takjub dan memberi hormat yang amat mendalam. Pantaslah jika di sepanjang perayaan Trisuci Waisak puja-puji hormat terus di-lakukan dengan berbagai cara dan be-ragam ekspresi budaya.

Tetapi apa sesungguhnya yang di-lakukan Sidharta Gautama hingga bel-au memperoleh pencerahan tertinggi dan bergelar Sammasambuddha (Buddha yang maha sempurna)? Ada dua pilar penting dalam proses pencapaian pen-cerahan: cinta kasih dan kebijaksanaan. Ini

Totok Tejamano

adalah pilar utama dan tak terpisahkan dalam pencapaian kesempurnaan.

Cinta kasih adalah akar dari semua perbuatan bajik. Tidak ada kebajikan yang tidak diawali dari cinta kasih. iBagaikan seorang ibu mempertaruhkan jiwanya demi merawat putra tunggal-nya, demikianlah kepada semua makhluki. Demikianlah cinta kasih digambarkan dalam teks kitab suci



KR-JOKO SANTOSO

Tipitaka dalam Karaniya Metta Sutta. Sebuah sikap mental dengan meman-dang semua makhluk adalah bagian dari dirinya sehingga senantiasa menjaga agar apa yang dilakukan hanyalah un-tuk kebaikan dan kebahagiaan semata. Cinta kasih ini menggerakkan kepedu-lian, penghormatan, kesetaraan, dan per-saudaraan tanpa sekat. Cinta kasih dise-but juga pelindung dunia, tanpa cinta kasih dunia akan terus bergerak menuju kehancuran. Cinta kasih ini sifatnya lem-but, tanpa kekerasan dan sering diang-gap mewakili gender feminin. Sifat ini mengejawantah dalam sikap mudah berempati, tidak tegaan, dan kadang-kadang sulit untuk bersikap tegas. Oleh karenanya tidak jarang pula orang de-ngan cinta kasih yang besar sering edi-manfaatkanioleh orang lain, diek-splloitasi kebbaikannya untuk suatu keun-tungan. Bahkan terlihat bodoh di mata orang lain demi menjaga agar yang lain tidak menderita. Dia rela menderita de-

mi kebahagiaan orang lain.

Pilar yang lain adalah kebijaksanaan. Ini adalah wawasan, pengertian hidup, kaweruh, pengetahuan, pertimbangan dan kewaskitaan dalam melihat apapun. Sifatnya analitik, kritis, tajam, tegas, lo-gis, cermat dan seringkali dianggap mewakili gender maskulin. Kebijaksanaan menjadi kendali agar ke-baik-an yang didasari dengan cinta kasih menjadi tepat sasaran, rendah risiko penderitaan dan berdampak baik lebih luas lagi.

Dua pilar utama cinta kasih dan kebijaksanaan adalah saling melengkapi dan menguatkan. Dua pilar ini menjawab mengapa Sidharta Gautama seorang pangeran yang bergelimang kekayaan dan kesenangan duni-awi rela melepaskan itu semua dan menjalani praktik bertapa yang begitu keras selama enam tahun lamanya di sisi lain juga menjawab mengapa beliauetega-meninggalkan keluarganya, kera-jaannya dan rakyatnya yang juga membutuhkan kasih sayang beli-au. Tentu saja jika hanya dengan cinta kasih maka keluarga, kera-jaan dan rakyat adalah prioritas utama tetapi demi kemanfaatan yang lebih besar untuk umat manusia Sidharta Gautama me-nemukan dan membabarkan Dharma. Kedua pilar inilah yang semestinya mendasari setiap perilaku dalam mencapai kesempurnaan hidup kita. Selamat merayakan Trisuci Waisak 2568 Buddhist Era tahun 2024. Semoga Semua Makhluk Hidup Bahagia. (*)

*)*Totok Tejamano, Penyuluh Agama Buddha Kota Yogyakarta dan Ketua Vihara Karangdjati Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, teri-makasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa me-nampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Sulitnya Jalur Perseorangan di Pilkada 2024

TAHAPAN Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 saat ini sedang berlang-sung. Masing-masing partai politik (par-pol) makin intens melakukan komunikasi maupun adu strategi untuk menggolkan calonnya agar kelak menjadi pemenang.

Di sisi lain, para bakal calon (balon) ke-pala daerah juga sudah banyak yang menerab pesona maupun melakukan lobi dan mengambil formulir pendaftaran di beberapa parpol. Para balon kepala daerah itu kini juga mulai melirik untuk mencari pasangan. Begitu pula dengan pengurus parpol juga gencar mencari koalisi agar calon yang kelak diusung meraih dukun-gan besar.

Bagaimana dengan calon perseorangan yang mencoba mencari peruntungan di proses pilkada ini? Dari banyak pemberi-taan di media, menyebutkan, kebanyakan jalur ini sepi peminat. Di DIY tak terden-gar satu pun ada calon perseorangan yang maju di Pilkada 2024.

Sampai masa pendaftaran calon perseo-rangan berakhir di Pilkada 2024, 12 Mei lalu hanya segelintir orang yang mendaftar. Di Pilkada Daerah Khusus Jakarta mi-salnya, semula ada dua nama yang berniat maju perseorangan. Namun, hingga masa pendaftaran berakhir hanya ada satu pa-sangan yang mampu memenuhi syarat, yakni Dharma Pongrekun yang menggan-deng Kun Wardana. Sedang nama Sudir-man Said yang semula disebut-sebut bakal maju perseorangan, tidak jadi mendaftar.

Pasangan tersebut mampu menyerah-kan syarat dukungan calon perseorangan sebanyak 618.968 berupa foto kopi KTP be-serta syarat tertulis surat pernyataan du-kungan calon gubernur dan wakil guber-nur. Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, calon perseorangan harus memilik du-kungan masyarakat sebesar 7,5 persen dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT).

Aturan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan (SK) KPU No 532/2024 tentang Pedoman Teknis Pemenuhan Syarat Dukungan Pasangan Calon Perseorangan dalam Pilkada 2024. Di SK tersebut dimuat secara rinci jumlah dukungan yang harus dipenuhi jika ingin maju secara perseorangan, baik maju sebagai calon gu-bernur maupun calon bupati/walikota.

Untuk pemilihan bupati dan wakil bu-pati serta walikota/wakil walikota, maka di kabupaten/kota dengan jumlah pen-duduk yang termuat dalam DPT sampai 250 ribu jiwa, mereka harus meraup pa-

Mohammad Sobirin

ling sedikit 10 persen dukungan. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk di DPT lebih dari 2 juta sampai 6 juta jiwa harus didukung paling sedikit 8,5 persen.

Kabupaten/kota dengan jumlah pen-duduk di DPT lebih dari 6-12 juta jiwa harus didukung paling sedikit 7,5 persen. Sedang, kabupaten/kota dengan jumlah penduduk di DPT lebih dari 12 juta harus didukung paling sedikit 6,5 persen.

Data di KPU menyebutkan, jumlah ba-kal pasangan perseorangan pada Pilkada 2024 yang melakukan persiapan ada 242 orang. Kemudian, yang mengajukan 71 pasangan calon dan diterima pengajuan-nya ada 45 pasangan calon serta dikemba-likan ada 3 pasangan calon (kpu.go.id)

Minimnya calon perseorangan dalam Pilkada 2024 sudah diprediksi KPU RI. Salah satu anggota KPU Idham Holik me-ngatakan, kalau melihat dinamika dan mengkaji berbagai informasi yang ia teri-ma seperti halnya penyerahan dukungan pa-sangan calon perseorangan tidak seperti pada pilkada-pilkada sebelumnya, artinya dari sisi jumlah potensinya ada penurunan (KR, 10/5).

Idham menilai, hal itu bukan karena kurangnya sosialisasi KPU di daerah, lan-taran sejak jauh hari KPU sudah mengin-struksikan untuk gencar dalam sosialisasi pendaftaran bakal calon pilkada perseo-rangan. Namun, KPU RI melihat perbe-daan situasi dengan saat pilkada-pilkada sebelumnya, di mana biasanya calon pendaftar sudah konfirmasi sejak awal, tapi untuk tahun ini belum ada.

Persoalan dukungan yang dibuktikan dengan foto kopi KTP berikut surat dukungan dengan jumlah tertentu sepe-rti yang dipersyaratkan dalam SK KPU, menjadi persyaratan yang barangkali tidak ringan. Berkaca dari minimnya peser-ta calon perseorangan meng-ikuti Pilkada 2024 ini, menja-di catatan penyelenggara pemilu (KPU) dan para pengambil kebijakan (pembuat UU) untuk merevisi. Artinya, persyaratan jumlah dukungan bisa diturunkan, se-hingga para calon perseoran-gan bisa lebih banyak yang

tertarik untuk mengikuti kontestasi ini.

Hal lain yang perlu diperhatikan, para calon perseorangan jauh sebelum pilkada berlangsung paling tidak lima tahun harus mampu membangun jejaring di masyara-kat, terutama dengan para tokoh yang me-miliki basis massa kuat. Selain itu, harus mempunyai jiwa kepedulian yang tinggi terhadap kemajuan daerah, baik menyangkut pengentasan kemiskinan, kese-hatan ibu dan anak, kemajuan pen-diidikan, penyerapan tenaga kerja, pertani-an, UMKM dan hal-hal lain yang selaras dengan daerah di mana calon perseoran-gan tersebut nantinya bakal maju.

Selain itu, mereka yang berkeinginan maju pilkada lewat jalur perseorangan harus memiliki modal kuat. Bukan hanya secara finansial, namun juga modal beru-pa kemampuan menjangkau sampai ke massa pendukung. Sebab, calon perseoran-gan dipastikan akan berhadapan dengan kekuatan yang dibangun para calon kepala daerah yang diusung partai politik yang memiliki jaringan sampai bawah.

Karena itu, calon perseorangan perlu mempunyai tim sukses dan relawan yang mumpuni. Bukan hanya menguasai ‘medan pertempuran’ yakni daerah yang menjadi sasaran pilkada, namun juga pe-nawaran program yang nyata dan sesuai kemauan warga masyarakat.

Para calon kepala daerah perseorangan yang hendak ‘bertarung’ pada pilkada lima tahun mendatang, sudah seharusnya mempersiapkan diri sejak saat ini. Semua itu, dimaksudkan supaya pada saatnya nanti, sudah siap segalanya. (*)

*)*Mohammad Sobirin, Wartawan Kedaulatan Rakyat.*

Pojok KR

Dari Sidang Korupsi, SYL Minta Durian Rp 40 Juta .

- Terlalu... !

Lagi kurir Sabu dibekuk.

- Usut terus perusak generasi muda.

Jangan biarkan sampah ganggu Kesehatan.

- Masalah yang tak kunjung selesai.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,

Terbit Pertama: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH.

Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. General Manager : H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salaman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandryk23@yahoo.com, iklandryk13@gmail.com. Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.